

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI

Laporan Tugas Akhir, Juli 2023

Fevi Junita Wella

Gambaran Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2023

xvii+49 halaman+8 tabel+15 gambar+4 lampiran

ABSTRAK

Penyimpanan adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat-obatan yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penyimpanan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat dan merupakan penelitian diskriptif dengan menggambarkan penyimpanan obat dibatasi berdasarkan berdasarkan penyiapan sarana penyimpanan, pengaturan tata ruang, berdasarkan penyusunan stok obat, dan pengamatan mutu obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Barat.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota yang dikeluarkan oleh Direktorat Bina Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010, dalam penyimpanan obat yaitu 81,81%, berdasarkan ketersediaan sarana penyimpanan. Penyimpanan berdasarkan pengaturan tata ruang yaitu 87,5%, berdasarkan sistem FEFO dan FIFO yaitu 100%, penyusunan stok obat berdasarkan suhu yaitu 91,89%, berdasarkan kelengkapan administrasi yang sesuai sebesar 100%, berdasarkan obat-obat yang memerlukan perlakuan khusus yaitu 33,33%, berdasarkan Pengamatan Mutu Obat yaitu 91,89% .

Kesimpulannya adalah pada penyimpanan berdasarkan ketersediaan kelengkapan sarana penyimpanan obat belum memenuhi standar karena kurangnya telepon, brankas, kartu persediaan obat dan kartu induk persediaan obat dengan persentase 81,81%. Berdasarkan pengaturan tata ruang belum memenuhi standar karena tidak terdapat alat pemadam kebakaran dengan persentase 87,5%. Berdasarkan suhu belum memenuhi standar yaitu 91,89%, karena peletakan obat yang tidak sesuai. Penyusunan obat dengan obat yang memerlukan perlakuan khusus yaitu 33,33%, dimana obat rusak atau kadaluwarsa tidak ditempatkan pada ruangan terpisah , bahan mudah menguap atau mudah terbakar tidak diletakkan di ruangan khusus dan terpisah dari gedung induk. Obat LASA tidak diberi label khusus dan tidak diberi jarak.

Kata kunci: Penyimpanan Obat, Gudang Farmasi, Kabupaten Pesisir Barat

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN FARMASI

Final Project Report, July 2023

Fevi Junita Wella

Description of Drug Storage at the Pesisir Barat District Health Office Pharmacy Warehouse in 2023

xvii+49 pages+8 table+15 pictures+4 attachments

ABSTRACT

Storage is an activity of storing and maintaining by placing the drugs received in a place that is considered safe from theft and physical disturbances that can damage the quality of the drug. Drug storage in the Pesisir Barat District Health Office Pharmacy Warehouse is not optimal.

This study aims to find out how the description of drug storage in the Pharmacy Warehouse of the Pesisir Barat District Health Office and is a descriptive study by describing drug storage as limited based on the preparation of storage facilities, spatial arrangements, based on the preparation of drug stocks, and observation of drug quality in the Pharmacy Warehouse of the Health Service Pesisir Barat District.

The research results obtained are in accordance with Pharmaceutical Management in District/City Pharmacy Installations issued by the Directorate of Public Drug Development and Health Supplies, Directorate General of Pharmaceutical Development and Medical Devices, Ministry of Health, Republic of Indonesia in 2010, in drug storage, namely 81.81%, based on the availability of storage facilities . Storage based on spatial arrangements is 87.5%, based on the FEFO and FIFO systems is 100%, preparation of drug stocks based on temperature is 91.89%, based on appropriate administrative completeness is 100%, based on drugs that require special treatment namely 33.33%, based on Observation of Drug Quality, namely 91.89%.

The conclusion is that storage based on the availability of complete drug storage facilities has not met the standards due to a lack of telephones, safes, drug supply cards and master card drug supplies with a percentage of 81.81%. Based on the spatial arrangement, it does not meet the standards because there are no fire extinguishers with a percentage of 87.5%. Based on the temperature, it did not meet the standard, namely 91.89%, due to inappropriate drug placement. Preparation of drugs with drugs that require special treatment, namely 33.33%, where damaged or expired drugs are not placed in a separate room, volatile or flammable materials are not placed in a special room and separate from the main building. LASA drugs are not specifically labeled and not spaced.

Keywords: *Drug Storage, Pharmaceutical Warehouse, Pesisir Barat District*